

Meraih Mimpi Tanpa Batas: Pendampingan Beasiswa dan Dukungan Sosial Menuju Perguruan Tinggi

Lismayana^{1*}, Herawati Syamsul², Marlina³

¹Program Studi Agama Islam, Universitas Indonesia Timur, Makassar, Indonesia

²Program Studi Manajemen Ritel, Universitas Kurnia Jaya Persada, Palopo, Indonesia

³Program Studi Kebidanan, Universitas Kurnia Jaya Persada, Palopo, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Received: 20-07-2025

Revised: 18-08-2025

Accepted: 13-09-2025

*Corresponding

Author:

Lismayana,
Program Studi
Agama Islam,
Universitas
Indonesia Timur
Email:
ayudauri445@gm
ail.com

Kata Kunci:

Beasiswa;
Pendampingan;
Perguruan Tinggi

Keywords:

Scholarship;
Mentoring;
University

Abstrak:

Pendidikan adalah kunci sukses dan merupakan gerbang utama menuju masa depan yang lebih cerah. Dengan demikian, sangat penting bagi setiap warga negara Indonesia terutama bagi generasi muda untuk mengenyam pendidikan. Mereka diharapkan mampu menjadi calon pemimpin masa depan dengan kompetensi dan skill yang dimiliki. Namun, permasalahan yang terjadi saat ini adalah masih adanya anak usia sekolah yang putus sekolah karena kondisi ekonomi keluarga dan masih adanya siswa dan orang tua yang belum mengetahui kesempatan beasiswa untuk pelajar. Beasiswa adalah tunjangan yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini diinisiasi untuk memberikan sosialisasi dan pendampingan bagi siswa, khususnya siswa yang berprestasi dari keluarga kurnag mampu. Kegiatan ini dilaksanakan di Kantor Desa Tonasa Kabupaten Gowa pada 30 Desember 2024. Kegiatan ini menggunakan metode ceramah dan pendampingan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menjadi solusi tepat dalam memberikan informasi berbagai layanan dan program beasiswa pemerintah agar dapat wujudkan mimpi anak-anak Indonesia untuk mengenyam pendidikan tinggi dan meraih masa depan yang lebih baik.

Abstract:

Education is the key to success and is the main gateway to a brighter future. Thus, it is very important for every Indonesian citizen, especially for the younger generation, to receive an education. They are expected to be able to become future leaders with their competencies and skills. However, the problem that occurs today is that there are still school-age children who drop out of school due to family economic conditions and there are still students and parents who do not know the scholarship opportunities for students. A scholarship is an allowance given to a student or college student as assistance with tuition fees. Therefore, this community service activity was initiated to provide socialization and assistance for students, especially outstanding students from underprivileged families. This activity was held at the Tonasa Village Office, Gowa Regency on December 30, 2024. This activity uses lecture and mentoring methods. This community service activity is expected to be the right solution in providing information on various government scholarship services and programs in order to realize the dreams of Indonesian children to receive higher education and achieve a better future.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kunci sukses dan bahkan pendidikan merupakan gerbang utama menuju masa depan yang lebih cerah, sehingga sangat penting bagi setiap warga negara Indonesia terutama bagi generasi muda sebagai *iron stock* yang dipersiapkan menjadi generasi penerus bangsa diharapkan mampu menjadi calon pemimpin masa depan dengan kompetensi dan skill

yang dimiliki mampu berinovasi, cakap, tangguh dan memiliki akhlak mulia. Seiring dengan hal tersebut di Indonesia, hak untuk mendapatkan pendidikan inklusif dijamin oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan inklusif adalah sistem pendidikan yang memberikan kesempatan yang sama kepada semua peserta didik untuk belajar, tanpa memandang perbedaan fisik, mental, sosial, atau kultural. Pendidikan inklusif bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang adil dan mendukung, di mana setiap siswa merasa dihargai dan diberdayakan. Remaja Indonesia mempunyai potensi sangat besar untuk mengembangkan skill dan pengetahuan mereka dan mengubah negara Indonesia sebagai negara yang lebih luar biasa lagi. Namun saat ini masalah yang terjadi ialah rendahnya jumlah lulusan SMA yang melanjutkan pendidikan ke jenjang untuk menimba ilmu ke level yang lebih tinggi (Rustandi, 2020).

Meskipun berbagai jalur pendidikan telah diprogramkan oleh pemerintah namun bagi sebagian anak yang berasal dari daerah khususnya daerah pedesaan, pedalaman dan terpencil jauh dari jangkauan media dan kesulitan mendapatkan informasi, bahkan kemungkinan tidak tersentuh serta tidak terjangkau dengan sosialisasi program pendidikan oleh pemerintah, sehingga terkadang karena ketidaktahuan akan berbagai informasi yang dibarengi dengan keterbatasan finansial dari keluarga kurang mampu sehingga akses ke pendidikan berkualitas masih menjadi sebuah tantangan, dan pada akhirnya memutuskan untuk tidak melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi. Siegel menjelaskan bahwa adapun faktor yang mempengaruhi minat salah satunya ialah dukungan sosial (Meilinawati, 2015).

Jika siswa memiliki minat untuk meneruskan sekolah pendidikan tinggi maka keinginan tersebut akan terekam dalam memori siswa dan menjadi keinginan yang sangat kuat dan ketika siswa harus memenuhi suatu kebutuhan, maka siswa akan mengaktualisasikan apa yang ada di benak siswa tersebut (Andespa, 2017). Sebagian besar warga masyarakat selalu dibayangkan dengan biaya pendidikan di perguruan tinggi sangat mahal dan biaya hidup yang tinggi di kota, meskipun seringkali ditemukan dan kebanyakan generasi muda yang berprestasi dari daerah terputus pendidikannya dikarenakan kemampuan finansial dan dukungan sosial keluarga yang terbatas. Untuk mengatasi kesenjangan ini, berbagai program beasiswa hadir memberikan harapan bagi anak-anak berprestasi untuk meraih cita-citanya. Dengan demikian maka penting pendampingan bagi setiap anak yang akan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dengan cara kuliah gratis dan memperoleh jaminan kehidupan sehari-hari yang bertanggung oleh beasiswa program pemerintah melalui kementerian dan bank pemerintah dan bank mitra kerjasama.

Bagi siswa yang membutuhkan pendamping terkait membuka pintu kesempatan pemberian beasiswa untuk siswa berprestasi dari keluarga tidak mampu, kegiatan PkM ini diharapkan dapat menjadi solusi tepat dalam memberikan informasi berbagai layanan dan program beasiswa pemerintah agar dapat wujudkan mimpi anak-anak Indonesia untuk mengenyam pendidikan tinggi dan meraih masa depan yang lebih baik.

Selain dari hal tersebut diatas juga perlu diperhatikan beberapa faktor penyebab kegagalan siswa memperoleh beasiswa pendidikan kuliah gratis pada perguruan tinggi favorit yang menjadi impian mereka, yaitu: 1) Kurang selektif dalam memilih beasiswa; 2) Tidak melengkapi dokumen yang diminta; 3) Tidak memiliki persiapan yang matang; 4) Tidak memberi kesan yang kuat saat wawancara; 5) Kurang gigih dan gampang menyerah.

Untuk mengetahui dan memahami semua itu keberadaan perguruan tinggi memiliki peran sangat penting untuk menciptakan perubahan-perubahan didalam masyarakat dan dapat menjadi salah satu lembaga yang mampu melakukan edukasi bagi siswa dalam meraih mimpi untuk melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi melalui salah satu kegiatan tridharma, yaitu pengabdian kepada masyarakat maka siswa dapat memperoleh informasi berbagai program beasiswa dan pendampingan persiapan pendaftaran memperoleh beasiswa kuliah gratis serta melalui PkM ini maka para orang tua dapat termotivasi untuk memberikan dukungan sosial, mental

serta dukungan moral dan spiritual pada putra-putri mereka melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi. Berdasarkan latar belakang tersebut yang mendasari tim pelaksana untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Meraih Mimpi Tanpa Batas: Pendampingan Beasiswa dan Dukungan Sosial Menuju Perguruan Tinggi” bagi masyarakat dan generasi muda Desa Tonasa, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dengan tema "Meraih Mimpi Tanpa Batas: Pendampingan Beasiswa dan Dukungan Sosial Menuju Perguruan Tinggi". Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 30 Desember 2024 di Kantor Desa Tonasa, Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, dan tutorial PMB dengan berbagai jenis beasiswa yang dapat dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat sebagai narasumber dalam memberikan edukasi kepada para peserta pengabdian masyarakat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat megedukasi masyarakat dalam hal ini siswa untuk lebih mudah mengetahui dan memahami berbagai jenis beasiswa yang relevan dengan kebutuhan siswa untuk meraih mimpi, harapan dan cita-cita melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi.



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan yang layak merupakan hak dasar setiap anak, tak terkecuali bagi mereka yang berasal dari keluarga tidak mampu. Di berbagai daerah di Indonesia banyak ditemukan siswa yang berprestasi namun seringkali menghadapi hambatan finansial dan kurang terinformasi dengan adanya beberapa program bantuan pendidikan dari pemerintah baik pusat maupun daerah, BUMN dan lembaga kemitraan sebagai penyedia dan pemberi beasiswa bagi siswa yang berprestasi, siswa kurang mampu, hal tersebut yang dapat menghalangi mereka untuk mengenyam pendidikan tinggi yang layak dan berkualitas. Menurut Ramadhon et al. (2017), beasiswa sebagai bentuk penghargaan yang diberikan kepada individu agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Menurut Kuswanto & Sa`adah (2022), beasiswa adalah bantuan finansial yang diberikan oleh lembaga pemerintah, swasta, atau yayasan kepada individu yang memenuhi persyaratan tertentu.

Beasiswa hadir sebagai penyelamat menjadi jembatan yang memperpendek jarak antara impian dan kenyataan, membuka jalan bagi anak-anak berprestasi untuk meraih cita-cita dan berkontribusi positif bagi bangsa. Inilah kisah perjuangan serta pencapaian luar biasa anak-anak yang berhasil menangkis keterbatasan ekonomi berkat secercah cahaya beasiswa. Dengan

adanya beasiswa, mereka dapat mengatasi kendala biaya kuliah, transpor dan biaya hidup sehingga mereka dapat fokus pada studi mereka, tanpa harus memikirkan beban biaya pendidikan.

Beasiswa tidak sekadar bantuan finansial, beasiswa juga merupakan bentuk dukungan sosial yang memberikan motivasi dan dorongan bagi siswa berprestasi untuk terus berjuang. Beasiswa membuat mereka merasa bahwa masyarakat peduli dan mendukung perjalanan pendidikan mereka. Program beasiswa juga dapat meningkatkan kinerja akademik siswa. Studi menunjukkan bahwa siswa yang menerima beasiswa cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi, tingkat kehadiran yang lebih baik, dan tingkat kelulusan yang lebih tinggi. Beasiswa juga dapat mendorong siswa untuk mengejar bidang studi yang menantang dan bermanfaat bagi masyarakat. pemberian beasiswa tidak hanya berdampak positif pada individu penerima, tetapi juga berdampak pada komunitas secara keseluruhan. Beasiswa dapat menciptakan generasi pemimpin masa depan yang berpengetahuan luas, terampil, dan berkomitmen untuk melakukan inovasi dan pengembangan pembangunan.

Berdasarkan hal tersebut atas, kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan melalui kolaborasi antara Universitas Indonesia Timur Makassar dan Universitas Kurnia Jaya Persada Polopo sebagai tim pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Tonasa Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa, dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai jenis beasiswa bagi generasi muda dan siswa. Selain itu, peserta juga diberikan pendampingan teknis dalam proses aplikasi beasiswa dan membentuk dukungan sosial yang kuat melalui komunitas belajar dan keluarga. Dengan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut, diharapkan dapat membantu para siswa untuk mengetahui lebih awal akan ketersediaan berbagai program pemerintah dalam memberikan bantuan pendidikan bagi siswa berprestasi dan kurang mampu dengan program kuliah gratis, serta dapat memberikan edukasi pada orang tua dalam mengawal putra-putrinya sebagai bentuk dukungan keluarga terhadap anak-anak mereka untuk melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi sesuai minat dan kemampuan anak-anaknya.



Gambar 2. Pendampingan Beasiswa dan Dukungan Sosial Menuju Perguruan Tinggi

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Tonasa Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa, terlaksana dengan baik atas kerjasama Tim Dosen dan Mahasiswa Universitas Kurnia Jaya Persada dengan Kepala Desa Tonasa Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk edukasi dan simulasi pendaftaran PMB secara online dan simulasi pengisian data pada form aplikasi beasiswa. Berikut adalah hal yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan ini: 1) Peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta

terhadap berbagai jenis beasiswa yang ditawarkan oleh pemerintah, BUMN dan Instansi Swasta, bagi siswa yang berprestasi dan kurang mampu; 2) Peningkatan motivasi siswa untuk belajar lebih giat dan berprestasi meraih beasiswa; 3) Peningkatan pengetahuan siswa terhadap syarat ketentuan yang perlu dipersiapkan untuk mengikuti SPMB dan pengetahuan terhadap syarat ketentuan pendaftaran memperoleh beasiswa; 4) Siswa yang mengikuti program memperoleh pemahaman terhadap cara efektif dalam melakukan registrasi PMB secara online; 5) Peningkatan kemampuan teknis siswa dalam melakukan pengisian data pada form aplikasi beasiswa; 6) Peningkatan pengetahuan dan pemahaman orang tua terhadap pentingnya dukungan sosial keluarga yang kuat pada persiapan program pendidikan anak; 7) Peningkatan pengetahuan dan pemahaman orang tua untuk memberikan motivasi dan pendampingan terhadap anak dalam setiap jenjang proses pendidikan; 8) Pengembangan program pemerintah Desa Tonasa dalam mendukung program pemerintah daerah dan pusat untuk meningkatkan pengetahuan dan mencerdaskan kehidupan bangsa melalui peningkatan informasi pendidikan yang layak dan berkualitas.

Berdasarkan hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, maka untuk mengukur tingkat pengetahuan dan kemampuan teknis peserta agar program dapat lebih terimplementasikan secara optimal, maka dapat direkomendasikan rencana tindak lanjut sebagai upaya perbaikan dan peningkatan agar pemerintah setempat dapat melakukan survei seberapa banyak peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini yang telah mengikuti program edukasi dan simulasi program SPMB dan pengisian form aplikasi beasiswa yang lolos melanjutkan studi pada perguruan tinggi dan berhasil memperoleh beasiswa serta survei terhadap keluarga pra sejahtera yang masih tetap memberikan dukungan terhadap keberlangsungan program pendidikan putra-putrinya. Kegiatan ini dapat menjadi program berkelanjutan agar semakin meningkat motivasi dan semakin tinggi tingkat peminatan siswa pada daerah setempat terkhusus daerah pedesaan bagian dalam untuk melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi dengan dukungan sosial keluarga, pemerintah setempat dan dukungan komunitas pelajar.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil memberikan peningkatan pengetahuan dan motivasi bagi para peserta dalam merencanakan pendidikan tinggi melalui jalur beasiswa. Kegiatan pendampingan yang meliputi edukasi informasi beasiswa, simulasi, serta dukungan sosial dan motivasional terbukti mampu memperluas wawasan peserta mengenai peluang pendidikan dan upaya meraih beasiswa. Selain berdampak pada peningkatan keterampilan teknis, program ini juga menguatkan kepercayaan diri, harapan, dan resiliensi akademik peserta, terutama mereka yang berasal dari keluarga berpenghasilan rendah atau memiliki keterbatasan akses informasi. Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan berkelanjutan dan dukungan sosial yang komprehensif sangat penting dalam membantu generasi muda mencapai potensi pendidikan mereka. Ke depan, program ini diharapkan dapat dikembangkan dengan cakupan yang lebih luas, menjangkau lebih banyak siswa, dan diintegrasikan dengan kolaborasi lintas institusi agar dampak pemberdayaan dapat semakin optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andespa, R. (2017). Pengaruh Faktor Psikologis Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah. *Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 2(2), Hal.1–14.
- Irwan, 2018, *"Etika dan Perilaku Kesehatan,"* Yogyakarta: CV.Absolute Media.
- Myers G. D., 2012 *"Psikologi sosial edisi 10,"* Jakarta: Salemba Humanik: Jakarta.

- Meilianawati. (2015). Hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan minat melanjutkan pendidikan perguruan tinggi pada remaja di kecamatan keluarg musibanyuasin. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Bina Darma Palembang*, Vol.1, hal. 1-11.
- Rifai Ian, Arumsari Azizah, dan dkk, 2018 *"Konsep Dukungan Sosial" (Psikologis Sains*, Surabaya, Universitas Airlangga Surabaya.
- Rustandi, D. (2020). Kemendikbud Terus Upayakan Pembangunan SDM menuju Indonesia Maju. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Dikti.kemdikbud.id*. <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabardikti/kabar/kemdikbud-terusupayakan-pembangunan-sdm-menuju-indonesia-maju/>. Diakses pada 25 Desember 2024
- Sarafino, E. P., dan Timothy W. Smith, 2011, *"Health Psychology- Biopsychological Interactions,"* (C. Johnson (ed.); Seventh ed). Jay O'Callaghan.
- Setyawan, D. (2021). *"Peran Komunitas dalam Mendukung Pendidikan Tinggi"*. *Jurnal Pendidikan Sosial*.
- Tanoto Foundation. (2022). *"Beasiswa Unggulan dan Dukungan Sosial"*.
- Taylor, S. E., 2015, *"Health Psychology: 9th edition,"* New York : McGraw-Hill Education.
- Waqiati, H. A, Hardjajani T, dan Nugroho A. A., 2013 *"Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Efikasi Diri dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Penyandang Tuna Daksa"*.
- Erasmus+. (2023). *"Erasmus Mundus Joint Master Degrees"*.
- Kemendikbud RI. (2024). *"Panduan Program KIP Kuliah"*. Diakses dari <https://kip-kuliah.kemdikbud.go.id>.
- LPDP. (2023). *"Petunjuk Teknis Beasiswa LPDP"*. Diakses dari <https://lpdp.kemenkeu.go.id>. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>) Akses tanggal 20 Desember 2024.